

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN BULLYING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN MATERI TOLERANSI SISWA KELAS IV SDN MARGAMULYA

Syahara Ayu Lestari, Meiliana Nurfitriani, Mohammad Fahmi Nugraha

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: syaharaayu14@gmail.com, meilliana.nurfitriani@umtas.ac.id, mfahminugraha@umtas.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the think pair share (TPS) learning model assisted by bullying learning videos on PPKn learning outcomes on tolerance material for class IV students at SDN Margamulya. The think pair share (TPS) learning model has a positive impact and makes it easier for students to understand the learning material. The use of video learning media also really helps teachers to further clarify the material to be studied. The research method used is an experimental research method with a quasi-experimental design in the form of One-Group Pretest-Posttest. This research was carried out at SDN Margamulya in class IV with a sample of 15 students. The data analysis used is quantitative data analysis techniques. Data collection techniques in this research used observation and interview techniques, while the data collection instruments used test instruments (pretest and posttest). Based on the research results and discussion analysis, the data in this study is normally distributed and homogeneous with a significance level for data normality of $0.552 > 0.05$, and a significance level for data homogeneity of $0.000 > 0.05$. Hypothesis testing in this research uses the paired sample t-test (t-test). Based on the results of the hypothesis test, a significance value for counting speed was obtained of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded in this study that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the think pair share (TPS) learning model assisted by bullying learning videos has an effect on the PPKn learning outcomes on tolerance material for Class IV students at SDN Margamulya.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), Bullying Learning Videos, Learning Results*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar PPKn materi toleransi siswa kelas IV SDN Margamulya. Model pembelajaran think pair share (TPS) memberikan dampak positif dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran video juga sangat membantu guru untuk lebih memperjelas materi yang akan dipelajari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen bentuk One-Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Margamulya pada kelas IV dengan sampel 15 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan instrumen tes (pretest dan posttest). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen dengan taraf signifikansi normalitas data $0.552 > 0.05$, dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu $0.000 > 0.05$. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired sample t-test (uji-t). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut diperoleh nilai signifikansi kecepatan berhitung $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn materi toleransi siswa Kelas IV SDN Margamulya.

Kata kunci: *Think Pair Share (TPS), Video Pembelajaran Bullying, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan pendidikan dasar yang sangat penting karena sangat mempengaruhi perkembangan siswa ke depannya. Guru merupakan pendidik yang sangat menentukan perkembangan siswa, jadi kualitas proses pembelajaran harus ditingkatkan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu masalah pendidikan di Indonesia yang menjadi topik saat ini adalah rendahnya hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Hasil belajar tentunya diharapkan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Namun banyak dari harapan yang tidak sesuai dengan realita di lapangan. Salah satunya adalah mata pelajaran PPKn. Padahal pendidikan PPKn di SD sangat penting yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap hubungan kewarganegaraan, sikap cinta terhadap tanah air dan sikap toleransi antar suku, agama dan budaya. Tidak sedikit dari sebagian siswa menganggap mata pelajaran PPKn sebagai mata pelajaran yang mudah dan tidak terlalu penting. Karena anggapan ini banyak siswa yang sepele dengan pelajaran PPKn sehingga menyebabkan banyak nilai siswa yang dibawah KKM.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SDN Margamulya dengan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn khususnya materi toleransi masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik kelas IV SDN Margamulya yaitu 68, sedangkan nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75 sehingga siswa kurang memahami dan menerapkan sikap toleransi sehingga banyak perilaku-prilaku yang menyimpang seperti bullying verbal atau bullying non-verbal di sekolah.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran juga masih belum maksimal yang hanya menggunakan model

pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran langsung yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran, dan tidak pernah menggunakan model ataupun media pembelajaran lain. Sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak menyukai kebiasaan belajar PPKn yang mengakibatkan siswa tidak dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Satriah (2018: 3) bahwa "Strategi atau teknik pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam mendidik siswa, rendahnya minat belajar siswa akan berdampak buruk bila terus diabaikan akan mengakibatkan berbagai macam dampak negative lainnya pada siswa".

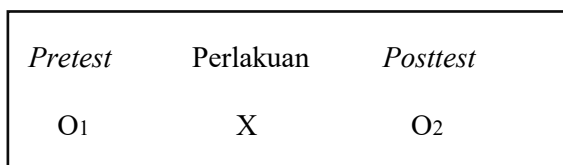
Untuk menyikapi permasalahan di SDN Margamulya yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, maka terdapat metode alternatif dengan menggunakan model pembelajaran yang baru dan berbantuan video pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan maka hasil belajar siswa akan meningkat. Salah satu jalan keluarnya adalah menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe think pair share berbantuan video pembelajaran bullying. Menurut Huda (2013: 206) bahwa "Model pembelajaran TPS adalah suatu model pembelajaran yang berguna untuk mempengaruhi pola interaksi para siswa sehingga sangat efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi". Selain itu, pembelajaran juga perlu didukung dengan media yang tentunya juga inovatif seperti dengan menggunakan video pembelajaran. Menurut Yudianto (2017: 234) bahwa "Video Pembelajaran adalah serangkaian sumber gambar dan gerak yang disertai dengan suara yang memberikan gambaran secara lebih nyata terhadap materi sehingga materi dapat mudah dipahami oleh siswa"

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan menyikapi permasalahan-

permasalahan yang timbul dalam pendidikan PPKn khususnya materi perkalian, maka peneliti akan memfokuskan penelitian masalah ini dengan judul “pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar materi toleransi siswa Kelas IV SDN Margamulya”.

B. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Adapun bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O1 : Pre-Test diberikan sebelum menerapkan metode TPS berbantuan video bullying.

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,797	0,361	Valid
2	0,864	0,361	Valid
3	0,919	0,361	Valid
4	0,865	0,361	Valid

X : Penerapan metode TPS berbantuan video bullying.

O2 : Post-test diberikan setelah menerapkan metode TPS berbantuan video bullying.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dengan total 15 siswa yang terdiri 9 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini mempunyai populasi relatif sedikit sehingga digunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan tes.

C. Pembahasan Dan Hasil

Untuk melihat instrumen tes layak tidaknya digunakan dalam penelitian maka dilakukan uji validitas dengan berbantuan SPSS 23. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil tabel diatas r tabel (5%) untuk jumlah responden 30 orang adalah 0,361, r hitung yang didapatkan setelah melakukan uji lebih besar dari pada r tabel maka dapat disimpulkan semua instrumen tes valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi instrumen soal yang digunakan dalam penelitian Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	4

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig 0,086 > 0,05 sehingga semua soal yang berjumlah 4 dinyatakan reliabel.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya peneliti melakukan penelitian sebanyak 3 kali treatment didapatkan skor pretest tertinggi 65 dan terendah 40. Sedangkan untuk skor posttest tertinggi 100 dan terendah 85. Setelah memperoleh data hasil dari penelitian dilapangan dan pengolahan data, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data pretest maupun posttest.

Uji normalitas pada penelitian menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan program SPSS 23, bahwa jika data memiliki signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang didapat yaitu 0.552 > 0.05

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas menggunakan uji One Way Anova. Sampel dapat dinyatakan homogen apabila nilai Sig > 0.05. didapat nilai Sig 0.000 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest adalah homogen (sama).

Berdasarkan uji normalitas, diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan pengambilan keputusan dalam uji paired sample test berdasarkan nilai signifikansi hasil yaitu: Jika sig (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika sig (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Hasil hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar PPKn materi toleransi siswa kelas IV SDN Margamulya.

Bagian pembahasan mengacu pada permasalahan yang dimunculkan yaitu apakah model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn materi toleransi siswa kelas IV SDN Margamulya. penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) Berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar PPKn materi toleransi siswa kelas IV SDN Margamulya. Hal tersebut didapat dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying.

Hal tersebut didapat dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying, teori Triyanto mendukung model pembelajaran think pair share (TPS) karena dipandang sebagai model pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak

kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang dijelaskan guru dan saling berdiskusi membantu sama lain dalam sebuah team sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Kondisi kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan cukup rendah, hal ini ditunjukkan berdasarkan perolehan rata-rata pretest yaitu 27,00. setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan, diperoleh hasil rata-rata posttest yaitu 83,59.

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan terlebih dahulu uji t, namun sebelum melakukan uji jipotesisi peneliti harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, Hasil uji hipotesis yang dilakukan memperoleh nilai 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar PPKn Materi Toleransi siswa Kelas IV SDN Margamulya.

Penerapan model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying dalam pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi toleransi pada mata Pelajaran PPKn. Siswa terlihat menjadi fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, karena bagi siswa mengikuti pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini menjadi pengalaman pertama. Pembelajaran menjadi berpusat pada siswa sehingga cukup efektif dalam untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan teori kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dapaerbasis proyek ini menjadi pengalaman pertama. Pembelajaran menjadi berpusat pada siswa sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mencoba langsung dan lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang sesuai dengan teori kerucut pengalaman Theodorapaya (2021) yang menggambarkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar karena peserta didik dituntut untuk berpikir sendiri, lebih

tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru. Selain itu berbantuan media video dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran lebih nyata, membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat mudah dipahami siswa sesuai dengan teori kerucut Arsyad (2019) yang menggambarkan bahwa dengan menggunakan video pembelajaran akan membantu guru memberikan gambaran secara lebih nyata melalui gambar dan suara terhadap materi pelajaran, pembelajaran akan lebih menarik dan dapat mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan hasil belajar siswa akan meningkat.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Margamulya materi toleransi, dengan berjumlah seluruh 15 siswa.

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) pada materi toleransi didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 55.67, sedangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying siswa menjadi fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dengan hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (posttest) lebih besar dari nilai rata-rata pretest yaitu $92.33 > 55.67$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai sig $0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran think pair share (TPS) berbantuan video pembelajaran bullying terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Margamulya pada materi toleransi.

Daftar Pustaka

- Permenristekdikti No. 50 Tahun 2015, Arsyad, Azhar. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Gramasurya.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satriah, Lilis. 2018. Panduan Bimbingan dan konseling Pendidikan. Bandung: Fokusmedia
- Theodorapaya. 2021. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Sekolah. Kalimantan Barat: Unggal Radi Media
- Yulianto. 2017. Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, Vol. 9 No. 2, 234-237